## Kesimpulan

## BAB III PENUTUP

* 1. Berdasarkan data sekunder yang diperolleh dari Puskesmas Prambanan, diketahui bahwa masalah kesehatan dominan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Prambanan yang terdiri dari 6 Desa yaitu Sumberharjo, madurejo, bokoharjo, sambirejo, wukirharjo, dan gayamharjo yaitu adalah Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (<2500 gram) tidak mencapai target yaitu 8,46%.
	2. Penyebab bayi dengan berat badan lahir rendah (<2500 gram) adalah karena kurangnya pemantauan kepatuhan konsumsi TTD menyebabkan masih adanya ibu hamil yang anemia sebesar 7,9%, angka kejadian ibu hamil KEK masih tergolong tinggi. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti, kurangnya pemantauan konsumsi PMT, kurangnya kesadaran ibu hamil akan pemenuhan gizi selama hamil dan adanya pademi Covid-19.
	3. Alternatif pemecahan masalah Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (<2500 gram) adalah dengan menguaulkan program “Komitmen Cegah BBLR dengan 5M” dan didalamnya akan diberikan kartu monitoring konsumsi TTD niminal 90 tablet dan kartu monitoring konsumsi PMT ibu hamil.
	4. Mahasiswa melakukan kegiatan advokasi pada Camat, Lurah, Kepala Puskesmas, Anggota DPRD, PKK, Kader, Polses, Koranmil, Danramil untuk mendapat dukungan dan komitmen atas progrm yang diusulkan.
	5. Berdasarkan hasil advokasi diperoleh hasil berupa sasaran (pemangku kebijakan) memberikan apresiasi yang baik dan mendukung penuh usulan program “Komitmen Cegah BBLR dengan 5M”, serta memberikan komitmen dan dukungan akan membantu kegiatan yang diusulkan oleh mahasiswa.

## Saran

Kegiatan yang diusulkan oleh mahasiswa ini sudah baik dan diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk keberlanjutan program